

ABSTRAK

Kualitas dan kepuasan pelanggan merupakan Misi yang telah dijadikan sebagai tujuan oleh PT.A dalam menjalankan bisnisnya. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas menjadi prioritas utama perusahaan. Kepuasan konsumen terhadap produk yang dihasilkan menjadi acuan utama perusahaan agar dapat menghasilkan produk yang mempunyai berkualitas tinggi. Berdasarkan data scrap rate tahun 2014, terdapat produk dengan persentase scrap rate di atas 30%. Hal ini menunjukkan angka reject pada produk tersebut sangat tinggi. Jenis cacat yang timbul merupakan jenis cacat yang langsung memenuhi kategori Not Good sehingga langsung menjadi produk reject. Jika sudah masuk ke dalam kategori reject, maka produk ini akan di giling dan menjadi produk dalam kategori waste. Untuk mengatasi permasalahan tersebut di atas perlu dicari penyebab utama masalah yang terjadi dan sebuah metoda perbaikan untuk masalah tersebut. FTA dan FMEA adalah dua metoda yang saling berhubungan. FMEA adalah salah satu metoda yang digunakan untuk memperbaiki proses yang berjalan tidak sesuai dengan standarnya sehingga menyebabkan kegagalan proses. Metoda FMEA menitikberatkan pada penghitungan RPN untuk mencari proses dengan nilai prioritas kegagalan terbesar. Dengan analisis pohon kesalahan pada FTA, maka penyebab utama dari kegagalan proses tersebut dapat diketahui. Perbaikan yang dilakukan pada proses dengan nilai RPN terbesar akan mengacu pada metoda PDCA , yaitu Plan, Check, Do dan Action.

Kata Kunci :

Failure, Kualitas, Cacat, FMEA, Perbaikan Proses